



Komunikasi Massa pada Media RRI Palembang dalam Eksistensi Media Online (RRI.CO.ID)

Zulkifli Hidayat^{1*}, Fifi Hasmawati², Muhammad Randicha Hamandia³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah; zulkiflihidayat24@gmail.com, fifihasmir@gmail.com, mranchahamandia_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak: Penelitian berjudul komunikasi massa pada media RRI Palembang dalam eksistensi media online (rri.co.id). Dengan tujuan yaitu untuk mengetahui eksistensi media online RRI Palembang (rri.co.id) sebagai bentuk komunikasi massa. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Field Research. Responden pada penelitian ini berjumlah tiga orang yaitu staff-staff editor dan reporter di media RRI Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah agenda setting yang diolah melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan pada kesimpulan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komunikasi massa pada Media RRI Palembang menggunakan tiga unsur agenda setting yaitu, pertama, agenda khalayak menggambarkan kesadaran khalayak terhadap isu topik tertentu di publik, media berita tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mempengaruhi agenda publik dengan memutuskan apa yang dinilai penting dan harus dianggap penting oleh khalayak. Kedua, agenda media yang telah disepakati oleh internal yaitu oleh penulis, editor serta manajemen RRI Palembang. Ketiga, agenda kebijakan yaitu proses untuk menyampaikan suatu pemberitaan publik yang dianggap penting bagi khalayak.

Katakunci: Komunikasi Massa, Eksistensi, Media Online, RRI Palembang (rri.co.id)

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jbkd.v1i3.2490>

*Correspondensi: Zulkifli Hidayat

Email: zulkiflihidayat24@gmail.com

Received: 08-03-2024

Accepted: 17-04-2024

Published: 24-05-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Research entitled mass communication in RRI Palembang media in the existence of online media (rri.co.id). The aim is to determine the existence of RRI Palembang online media (rri.co.id) as a form of mass communication. The research used is qualitative research with the type of field research. There were three respondents in this research, namely editorial staff and reporters at RRI Palembang media. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The theory used to analyze this research is agenda setting which is processed through data reduction, data presentation and drawing research conclusions. The results of this research show that mass communication at Media RRI Palembang uses three elements of agenda setting, namely, first, the audience agenda describes the audience's awareness of certain topical issues in the public, the news media not only conveys information, but also influences the public agenda by deciding what is considered important and must be considered important by the public. Second, the media agenda has been agreed upon internally, namely by the writers, editors and management of RRI Palembang. Third, the policy agenda, namely the process of conveying public news that is considered important to the public.

Keywords: Mass Communication, Existence, Online Media, RRI Palembang (rri.co.id)

Pendahuluan

Modernisasi sudah mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan, termasuk dalam bidang informasi. Era modern ini ditandai dengan masuknya beragam teknologi canggih yang memudahkan aktifitas manusia. Media online merupakan bagian dari teknologi canggih yang memudahkan aktifitas kita salah satunya untuk berkomunikasi dan mencari informasi. Kemajuan teknologi, seperti media online yang kini banyak hadir dalam

dunia jurnalistik yang menyebabkan berubahnya sistem konsumsi masyarakat terhadap media massa. Tetapi kemajuan dan proses modernisasi yang terjadi merupakan hal yang wajar dan tidak dapat dihindari (ellya, 2015).

Perkembangan teknologi yang terus berkembang inilah yang menjadikan suatu media harus selalu berkembang dari masa ke masa untuk menyampaikan suatu informasi seperti halnya melihat perkembangan sebuah radio yaitu radio republik Indonesia (RRI). Teknologi di Indonesia pada masa awal kemerdekaan hanya berupa jenis media seperti radio dan media cetak lain atau hanya sekedar berupa pamflet dan lain sebagainya yang ada hanya di kota-kota besar saja maka hal inilah yang menjadi kendala dalam penyampaian suatu informasi berita penting seperti berita kemerdekaan Indonesia pada masa tersebut ditambah lagi pada masa tersebut sulitnya hubungan lalu lintas dan perkembangan teknologi yang masih sangat sederhana.

Palembang sendiri berada jauh dari pusat pemerintahan hal ini menyebabkan berita proklamasi kemerdekaan terlambat di terima oleh seluruh Masyarakat di kota Palembang lebih tepatnya berita ini diterima setelah sehari berita proklamasi dibacakan yaitu pada tanggal 18 agustus 1945. Sejak Indonesia merdeka secara bertahap terjadi perubahan serta transformasi sosial yaitu salah satunya dalam kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang dibutuhkan Masyarakat luas untuk sebagai alat komunikasi untuk mempermudah dalam membantu pekerjaan manusia oleh sebab itu dengan kemajuan tersebut memberikan manfaat yang besar bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Berdirinya radio republik Indonesia di Palembang diawali dari sebuah lorong kecil pada Kawasan 13 ilir tepatnya di Lorong kebangkan namun pada awal januari 1947 pemancar radio yang ada di lorong tersebut dipindahkan ke muara enim dikarenakan mendapat serangan dari pihak belanda. Radio republik Indonesia didirikan tepat setahun setelah kemerdekaan yaitu pada tahun 1946. Radio republik Indonesia di Palembang merupakan pusat penyiaran radio pertama para pejuang kemerdekaan.

Transformasi yang terus berkembang di era digital yang semakin maju menimbulkan sebuah kemajuan yang begitu pesat bahwa sebuah media harus mengikuti kemajuan yang terjadi yang dimana sebuah media tidak hanya bergerak pada sistem sumber suara saja tetapi kemajuan internet juga di gunakan sebagai ruang yang perlu terus menerus di perbarui seperti halnya perkembangan radio republik Indonesia atau RRI juga mempunyai portal media online yaitu rri.co.id hal ini membuktikan bahwa transformasi dilakukan dan juga bergerak di dunia maya atau disebut juga dengan media online.

Media online sangat dibutuhkan pada masa saat ini, karena mudah diakses kapanpun dan dimanapun serta memiliki jangkauan yang sangat luas serta dapat mencari informasi lebih mudah yang akurat dan terbaru. Media rri.co.id Palembang menjadi sarana informasi bagi masyarakat yang membaca maupun yang mendengar, masyarakat tidak hanya membaca namun menambah wawasan seputar informasi terkini seperti informasi kesehatan olahraga dan informasi yang terkini lainnya.

Untuk mengimbangi keberagaman informasi yang diinginkan manusia, media massa dihadirkan sebagai jalan yang menunjukkan bahwa arus globalisasi sedang berjalan dan akan siap untuk memenuhi keinginan manusia akan informasi. Manusia sebagai khalayak yang menikmati media massa juga harus bisa memilih informasi yang sesuai

dengan kebutuhannya, diharuskan untuk lebih teliti untuk menerima pesan media agar tidak salah dalam menerima informasi yang disajikan media itu sendiri.

Setiap saat media massa bergerak dan berkembang dengan sangat pesatnya, berusaha menghadirkan informasi yang cepat dan akurat. Secara tidak langsung ini akan menimbulkan efek yang sangat kuat dan sulit dielakkan dalam keadaan sosial tertentu (winda, 2022). Lain lagi halnya dengan perkembangan teknologi komunikasi, teknologi ini kini mempunyai peran yang sangat penting dalam penemuan bidang informasi dan perpaduannya dengan komunikasi mulai dari sistem komunikasi itu sampai pada alat komunikasi yang searah maupun dua arah.

Jika dulu kita hanya mengenal teknologi komputer yang fungsinya hanya dapat mengetik dan menyimpan data saja, maka sekarang kita dapat menemukan teknologi terbaru dari teknologi komputer yakni kemunculan internet sebagai teknologi mutakhir yang luar biasa, menurut Onno W Purbo (2005) menjelaskan bahwa internet pada dasarnya merupakan sebuah media yang digunakan untuk mengefesienkan sebuah proses komunikasi yang disambungkan dengan berbagai aplikasi Web, VolP, E-mail.

Media online merupakan media yang menggunakan internet, sepintas lalu orang akan menilai media online merupakan media elektronik, tetapi para pakar memisahkannya dalam kelompok tersendiri. Alasannya media online menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga hubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perseorangan (akbar, 2005: 13).

Media online adalah media massa yang kita dapat temui di internet. Sebagai media massa, media online juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Internet sebagai media online ialah sebagai media baru, internet memiliki beberapa karakteristik, seperti media yang berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, potensi interaktif, fungsi secara privat dan public, memiliki aturan yang rendah dan berhubungan. Internet juga menciptakan pintu gebang baru bagi organisasi yang diakses secara global dan berbagai penjuru dunia. Karakteristik interaktif dari internet dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun dan memelihara hubungan saling menguntungkan jika web digunakan secara benar (maria, 2002:101).

Dengan media massa manusia memenuhi kebutuhannya akan berbagai hak. Salah satunya dengan media online yang tergolong media paling baru (manap, 2008: 106). Media massa online tidak pernah menghilangkan media massa lama tetapi mensubtusinya. Media online merupakan tipe baru jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan karakteristik dan jurnalisme tradisional. Fitur-fitur uniknya mengemuka dalam teknologinya, menawarkan kemungkinan-kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita (Santana, 2005: 52).

Komunikasi massa ialah komunikasi melalui media massa modern. Dan media massa ini adalah surat kabar, film, radio, dan televisi. Hal ini perlu dijelaskan, sebab ada sementara ahli komunikasi, di antaranya Everett M. Rogers, yang berpendapat bahwa, selain media massa modern, ada media massa tradisional yang meliputi teater rakyat, juru dongeng keliling, juru pantun, dan lain-lain. Juga hal ini perlu ditegaskan untuk menghindari kesimpangsiuran dengan adanya anggapan sementara orang yang menyatakan, bahwa rapat umum disebuah lapangan juga adalah komunikasi massa (I

nyoman jampel, 2023). Jadi yang diartikan komunikasi massa penyebaran pesan dengan menggunakan media yang ditunjukkan kepada massa yang abstrak, yakni sejumlah orang yang tidak tampak oleh penyampai pesan. Pembaca surat kabar, pendengar radio, penonton televisi dan film, tidak tampak oleh komunikator. Dengan demikian maka jelas bahwa komunikasi massa atau komunikasi melalui media massa sifatnya “satu arah” (*one way traffic*). Begitu pesan disampaikan oleh komunikator, tidak diketahui apakah pesan ini diterima, dimengerti, atau dilakukan oleh komunikan. Wartawan surat kabar, penyiar radio, penyiar televisi, atau sutradara film tidak mengetahui nasib pesan yang disampaikan kepada khalayak itu (onong, 2015: 50). Dari beberapa poin-poin diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan sebuah media yang terus berkembang memiliki sebuah manfaat yang luas baik kepada masyarakat atau bagi perkembangan sebuah media itu tersendiri agar tetap bereksistensi di dalam kemajuan zaman yang semakin maju seperti halnya yang dilakukan media RRI Palembang dalam media online rri.co.id.

Metode

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan kualitatif. yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat. dengan format deskriptif kualitatif yang berupa kata-kata tertulis atau uraian-uraian dari objek yang diteliti. Menurut Moleong Lexy J penelitian kualitatif adalah penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (sumardi, 2013: 75):

Data dan Jenis Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari data yang di peroleh melalui data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

- a. Data primer merupakan data yang didapat dari hasil wawancara yang diolah dan ditelaah dari para responden penelitian. Menurut Burhan Bungin data tersebut merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yang ada di lapangan (burhan, 2005: 128). Sumber data primer yang didapat adalah hasil dari wawancara dan observasi yakni sumber data primer pada penelitian ini yaitu staff-staff karyawan seperti divisi editor yang bekerja pada media RRI Palembang
- b. Data sekunder adalah berbagai kajian yang mendukung penelitian ini baik dari literatur yang didapat misalnya dari data administrasi, buku, jurnal maupun dari berbagai kajian di media digital. Dalam konteks penelitian ini, penulis mengambil sumber data sekunder yakni bersumber pada website pada media RRI Palembang serta sumber lain dari berbagai jurnal, buku, maupun skripsi yang relevan untuk melengkapi referensi sehingga memperkaya data dalam penelitian ini.

Penelitian ini berlokasi pada media RRI Palembang yang berlokasi di jalan. Adapun memilih lokasi penelitian tersebut, yaitu dikarenakan melihat dan mempertimbangkan bahwa peneliti dapat dengan mudah mencapai tujuan dari penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan sumber primer yaitu Roky Pratama, Rian Apridani dan Agrani Sihombing. Maka didapatkan bahwa bagaimana eksistensi media online rri Palembang (rri.co.id) sebagai komunikasi massa adalah sebagai berikut:

1. Agenda khalayak yang dimaksudkan disini adalah bahwa setiap media memiliki agenda untuk mempengaruhi serta berinteraksi dengan publik hal ini membuktikan bahwa media mampu mempengaruhi pada agenda publik seperti halnya pada media RRI Palembang (rri.co.id) pada responden pertama penulis mewawancarai dengan menanyakan bagaimana agar media online rri.co.id Palembang dapat terus bereksistensi ditengah banyaknya media-media baru diluar sana?

“Ya, tentu saja bila dilihat sekarang sudah semakin banyak media online lainnya, maka dari itu media online rri terus berkembang dalam artian mengikuti kemajuan zaman yang dimana meningkatkan kualitas serta memiliki agenda tersendiri seperti dalam pemberitaan apa yang akan disampaikan di publik sehingga dapat mempengaruhi di khalayak publik (roky pratama, wawancara 9 januari 2024).

Kemudian penulis kembali bertanya jenis-jenis berita apa saja yang dapat menarik khalayak atau publik sehingga dapat bereaksi akan berita yang dikeluarkan oleh media RRI Palembang?

“Biasanya publik menyukai jenis-jenis berita yang sedang terkini di bicarakan itu bisa saja meliputi berita olahraga, gaya hidup, politik atau jenis berita lainnya yang tentu saja menjadi perbincangan dan menarik untuk di bahas oleh Masyarakat” (roky pratama, wawancara 9 januari 2024).

2. Agenda Media hal ini dimaksudkan bahwa setiap media memiliki agenda bahwa proses akan memunculkan masalah disaat waktu pertama kali dengan hal yang berkaitan dengan visibility, audienci salience, dan valence. Seperti halnya pada media RRI Palembang penulis kembali menanyakan kepada responden apakah media rri co.id Palembang memiliki agenda media tersendiri terhadap informasi yang akan disampaikan ke publik?

“Untuk media rri.co.id Palembang tentu saja ada agenda media yang telah disepakati oleh internal yaitu oleh penulis, editor serta manajemen RRI Palembang oleh sebab itu informasi yang disampaikan tentu melalui proses kesepakatan bersama untuk agenda media yang telah di lakukan” (rian apridani, wawancara 9 januari 2024).

Kemudian penulis kembali mewawancarai dengan menanyakan biasanya jenis berita apa yang termasuk didalam agenda media RRI Palembang?

“media RRI Palembang juga memiliki jenis berita yang sudah di agendakan oleh media itu sendiri yang dimana media RRI memberikan berita yang sesuai kebenarannya yang dibutuhkan oleh publik seperti berita tentang kondisi politik, perekonomian atau tentang budaya tertentu khususnya seputar kota Palembang (rian apridani, wawancara 9 januari 2024).

3. Agenda kebijakan yaitu dimana publik mempengaruhi serta berinteraksi di dalam sebuah agenda kebijakan. Seperti halnya pada media RRI Palembang. Penulis kembali mewawancarai responden apakah media RRI Palembang rri.co.id dalam menyampaikan berita ke publik memakai proses agenda kebijakan?

“Media RRI Palembang sebetulnya dalam proses untuk menyampaikan suatu pemberitaan sudah pasti melalui agenda -agenda tersebut dalam hal ini agenda kebijakan juga dipakai oleh editor dalam proses pembuatan berita sehingga berita yang di informasikan ke publik juga merupakan hasil dari sebuah kebijakan yang dibuat baik internal dan eksternal media tersebut” (agrani sihombing, wawancara 9 januari 2024).

Kemudian penulis kembali mewawancarai responden dengan menanyakan bahwa di dalam agenda kebijakan, bentuk apa saja yang dilakukan media RRI Palembang dalam menyampaikan sebuah informasi ke publik?

“media RRI juga tentu untuk tetap terus meningkatkan kualitas akan berita yang dikeluarkan juga melihat dan mengagendakan suatu kebijakan atau peraturan baik di dalam internal dan eksternal yang sudah disebutkan di atas sehingga dengan memakai hal tersebut dapat berpengaruh akan hasil berita yang dikeluarkan seperti meningkatkan kualitas SDM di RRI Palembang yang ditingkatkan kembali sehingga hal ini dapat mempengaruhi akan segala lingkup pada media RRI Palembang tersebut (agrani sihombing, wawancara 9 januari 2024).

4. Bentuk-bentuk komunikasi massa diartikan sebagai segala bentuk komunikasi yang menggunakan media dalam menyampaikannya dalam hal ini jenis media online merupakan salah satu jenis yang digunakan tersebut yaitu seperti website, youtube dan Instagram. Penulis kembali mewawancarai responden dengan menanyakan jenis-jenis media online apa saja yang digunakan oleh RRI Palembang dalam menyampaikan informasi kepada publik?

“Media online RRI Palembang memiliki berbagai jenis dalam menyampaikan berita seperti menggunakan website yaitu (rri.co.id) Palembang dimana memuat berbagai informasi seputar berita terkini kota Palembang.” (roky, wawancara 9 januari 2024).

Kemudian penulis menanyakan kembali kepada responden kedua selanjutnya bahwa jenis media online apa yang digunakan oleh RRI Palembang dalam menyampaikan informasi ke publik?

“RRI Palembang juga memakai new media Instagram sebagai jenis media online yang dipakai oleh RRI untuk menyampaikan berita informasi terbaru yang masyarakat butuhkan (agrani sihombing, wawancara 9 januari 2024).

Selanjutnya penulis juga menanyakan kembali kepada reseponden ketiga bahwa jenis new media apa saja yang di pakai RRI Palembang dalam menyampaikan informasi ke publik?

“New media yang di pakai oleh RRI Palembang ada juga media youtube yang di pakai yang dimana memuat bentuk video-video sebagai jenis informasi yang disampaikan ke khalayak publik” (rian apridani, wawancara 9 januari 2024).

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan bahwa agenda setting dilakukan pada new media RRI. Adapun media online yang dipakai yaitu jenis website rri.co.id Palembang, youtube (RRI Palembang Official) dan Instagram (officialrri_palembang). Teori agenda setting yang dikemukakan oleh Maxwell Mcombs dan Donald L. Shaw yang mengatakan bahwa media memiliki pengaruh terhadap khalayak baik itu didalam isu terhadap objek

yang sedang diberitakan atau memang citra oleh objek itu sendiri. Asumsi dasar teori ini didasarkan pada dua hal yaitu pertama baik pers ataupun media tidak merefleksikan realitas yang sebenarnya mereka hanya menyaring dan membentuknya. Kedua, konsentrasi media terhadap beberapa isu dan subyek tertentu yang menjadikan isu tersebut jauh lebih penting daripada isu lain. Dapat dikatakan bahwa media juga memiliki beberapa faktor yang memberikan tekanan akan penentuan program internal, Keputusan redaksi atau manajemen serta eksternal lainnya (morissan). Berita mana yang perlu disampaikan ke publik dan berita mana yang memang di butuhkan oleh publik pula. Dengan adanya agenda setting yang di lakukan hal ini tentu membuat sebuah tekanan yang dalam artinya apabila sebuah berita memang dibutuhkan oleh Masyarakat menjadi hangat untuk diperbincangkan tentu akan membawa sebuah respon publik yang terus-menerus dibicarakan hal ini tentu membawa dampak yang positif bagi platform media online tersebut. Bahwa sebuah agenda sebuah isu dapat berdampak sangat besar bagi publik yang melihatnya.

Media RRI Palembang juga membuat agenda setting yaitu yang pertama bahwa jenis agenda setting yang dipakai media RRI Palembang yaitu agenda khalayak yang dimaksudkan bahwa media RRI Palembang juga memiliki agenda dalam mempengaruhi informasi yang dalam hal ini berita-berita yang akan disampaikan di publik dan juga ikut berinteraksi akan reaksi yang diberikan oleh publik kepada media RRI Palembang. Kedua media RRI Palembang juga memiliki agenda media yang dimana Media RRI dalam proses penyampaian suatu informasi yang disampaikan kepada publik telah di sepakati baik oleh penulis, editor atau sumber internal di dalam media RRI Palembang itu sendiri melalui proses kesepakatan inilah suatu berita yang telah di agendakan oleh RRI dapat di publikasikan kepada publik. Ketiga media RRI Palembang juga memakai agenda kebijakan hal ini dimaksudkan bahwa media RRI Palembang dalam proses penyampaian informasi kepada publik juga mengikuti kebijakan atau peraturan yang memang dalam internal dan eksternal sudah disepakati sehingga berita tersebut dapat tersampaikan kepada khalayak ramai.

Media online merupakan sebuah bentuk atau platform penyampaian sebuah informasi berita yang menggunakan koneksi internet atau online. Media online juga dapat dikatakan juga sebagai media massa berupa sebuah platform yang semua manusia dapat mengakses secara cepat sebuah informasi. Oleh karena itu melihat bahwa sebuah media online memiliki pengaruh yang sedemikian rupa hingga membuat seluruh kalangan manusia berbagai jenis umur dapat mengakses secara terbuka ini membuktikan bahwa media online adalah salah satu alat dari komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan proses penyampaian atau pertukaran informasi melalui media yang dalam hal ini media online sebagai platform yang menyediakan informasi yang bisa dilihat oleh publik yang membutuhkannya. Kemajuan era digital yang terus berkembang tentu melahirkan begitu banyak inovasi dari berbagai macam media-media baru diluar sana, massa atau masyarakat tentu dengan mudah dapat memilih informasi mana yang dibutuhkan. Maka dari itu media online di era sekarang sangat dibutuhkan dengan anggapan bahwa bisa diakses

kapanpun dan dimanapun atau hanya sekedar mencari informasi yang akurat dan terpercaya.

Transformasi yang semakin berkembang inilah yang membuat media RRI Palembang terus-menerus mengembangkan ke arah digital yang semakin inovatif, semakin banyaknya persaingan pilihan media-media online lain yang lebih bervariasi membuat media online rri.co.id Palembang terus menyajikan berita terbaru yang dibutuhkan oleh masyarakat mulai dari berita terkini, hiburan, ekonomi, politik, seni, budaya, lifestyle dan tentu masih banyak lagi. Media online RRI Palembang tidak terfokus pada isu atau bahasan tertentu namun sebuah informasi yang disampaikan sudah pasti melalui proses agenda setting tersendiri yang dimana bahwa setiap daerah yang memiliki saluran informasi yang dilewati oleh RRI itu memiliki agenda pemberitaan yang memang sudah di setting oleh editor yang artinya tiap-tiap daerah memiliki berita terkini dan terbaru yang memang dibutuhkan informasinya oleh masyarakat di daerah setempat seperti halnya media online RRI Palembang juga menentukan berita yang terbaru ataupun peristiwa terkini yang terjadi di kota Palembang

Oleh karena dengan adanya hal tersebut dapat membuat sebuah media tetap terus bereksistensi. Hal inilah yang sedang diupayakan oleh media RRI Palembang. Maka dari itu media RRI melakukan berbagai upaya transformasi baik itu dalam pengakajian kompetensi sumber daya manusia yang berada di dalam satuan kerja RRI Palembang yang dimana bahwa sumber daya manusia yang berkualitas tentu memberikan dampak yang secara signifikan lebih baik. Serta dengan SDM yang terus berinovasi juga akan menghasilkan kualitas konten, tulisan, audio yang lebih menarik di dengar dan dibaca oleh publik yang melihatnya dengan begitu bahwa sebuah media online RRI Palembang tetap dapat bereksistensi dan bersaing era digital sekarang.

Simpulan

Media RRI Palembang (rri.co.id) untuk tetap bereksistensi memakai jenis new media seperti webstie yaitu rri.co.id Palembang, youtube yaitu RRI Palembang official dan instagram officialrri_palembang sebagai alat komunikasi massa dan juga memakai ketiga unsur agenda setting yang di butuhkan yaitu:

1. Media RRI Palembang memakai agenda khalayak sebagai bentuk cara dalam mempengaruhi informasi yang diberitakan ke publik juga sebaliknya publik ikut bereaksi terhadap berita yang di informasikan oleh media RRI Palembang (rri.co.id).
2. Media RRI Palembang juga memakai agenda media yang dimana setiap informasi pemberitaan yang akan disampaikan kepada publik melalui proses kesepakatan bersama antara penulis, editor dan internal media RRI tersebut.
3. Media RRI Palembang juga memakai agenda kebijakan yang dimaksudkan bahwa informasi dalam proses yang dilakukan juga mengikuti kesepakatan kebijakan baik internal dan eksternal di media RRI Palembang (rri.co.id)

Daftar Pustaka

Aan Komariah dan Djam'an Satori. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

- Abdul Rasyid. 2020-2021. Buku LPP RRI Palembang 2020-2021. Palembang: LPP RRI Palembang.
- Akbar.Ali. 2005. Menguasai internet plus pembuatan web. Bandung: M2S.
- Apriadi Tamburaka. 2012. Agenda Setting Media Massa. Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada.
- B. Wardani. Karakteristik Komunikasi Massa, Dikutip pada laman <http://e-journal.uajy.ac.id>. Diakses pada Senin, 1 Desember 2023.
- Burhan Bungin. 2005. Metodologi Penelitian Sosial: Kualitatif dan Kuantitatif. Surabaya: Airlangga University Press.
- Dian Muhtadiah Hamna. 2017. Ekstistensi Jurnalisme di Era Media Sosia. *Jurnalisa*: Vol: 3 no 1.
- Ellya Rosana. 2015. Modernisasi Dalam Perspektif Perubahan Sosial. Vol 10. No. 1.
- Hafid Cenggara. 2009. Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi. Jakarta: Rajawali Press.
- Haris Herdiansyah. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Salemba Humanika.
- Haris Sumadiria. 2016. Hukum dan Etika Media Massa. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Hidajanto Djamal dan Andi Facruddin. 2013. Dasar-Dasar Penyiaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- I Nyoman Jampel dkk. 2016. Komunikasi Massa. Di lansir pada laman <https://www.researchgate.net.ac.id>. Diakses pada selasa, 05 september 2023.
- Imam Gunawan. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lukiati Komala Erdinary dan Elvinaro Erdianto. 2007. Komunikasi Massa: Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- M.Romli dan Asep Samsul. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Manap Solihat. 2008. Komunikasi Massa dan Sosialisasi Mediator Vol. 9 No.1 Juni.
- Maria Assumpta Rumanti. 2002. Dasar-dasar Public Relation: teori dan praktik.
- Morissan, Andy Corru Wardhani, & Farid Hamid U, *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*: Jakarta: Prenada Media Group.
- Muhammad Mufid. 2015. *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Muya Syaroh Iwanda Lubis. 2018. Media Online Eksistensi Dari Media Cetak Di Kota Medan, (*Jurnal: Network Media* Vol :1 NO: 1. Diakses 28 desember 2023).
- Nurudin. 2015. *Pengantar Komunikasi Massa* Jakarta: Rajawali Pers.
- Onong Uchjana Effendi. 2015. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya
- Rasyid. 2020-2021. Buku LPP RRI Palembang 2020-2021. Palembang: LPP RRI Palembang
- Rizca Haqqu, Firdaus Azwar Eryad. 2020. Eksistensi Media Televisi Era Digital Dikalangan Remaja, (*Jurnal Dinamika Sosial Budaya* Vol: 22 NO 1. Diakses 15 Desember 2023).
- Santana K, Septiawan. 2005. *jurnalisme kontemporer*. Jakarta: yayasan obor Indonesia.
- Sary Eva Yanti. 2015. Eksistensi Radio Republik Indonesia RRI Palembang pada Era Media Online, *Skripsi Jurnalistik Palembang*: Perpustakaan UIN Raden fatah.
- Shirley Biagi. 2010. *Media Impact: Pengantar Media Massa*. Penerjemah Mochamad Irfan dan Wulung Wira Mahendra. Jakarta: Salemba Humanika.
- Stephen W. Littlejohn & Karen A Foss. 2011. *Teori Komunikasi* Jakarta: Salemba Humanka.
- Sumardi Suryabrata. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Winda Kustiawan. 2022. Komunikasi Massa. Vol. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 11 No. 1. Diakses 13 November 2023